

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembangunan nasional, karena dengan adanya pendidikan bagi masyarakat akan menjadikan masyarakat lebih maju dalam pemikirannya. Pemikiran masyarakat yang maju akan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Pendidikan juga tidak lepas dari peran pemerintah. Pemerintah mengutamakan pentingnya pendidikan bagi seluruh masyarakat dengan meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang sekolah dasar tanpa memungut biaya. Sedangkan dalam ayat 3 menjelaskan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintahan daerah dan masyarakat. Pemerintah pusat memeberikan kebijakan berupa Wajib Belajar 9 Tahun, mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu Kota Blitar

mengembangkan kebijakan ini menjadi 12 Tahun, mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kota Blitar merupakan Kota kecil yang memiliki tiga kecamatan dan memiliki banyak penduduk. Jumlah penduduknya pada tahun 2015 yaitu 137.908 jiwa. Setiap tahunnya Kota Blitar mengalami peningkatan terhadap jumlah penduduknya. Jumlah penduduk di Kota Blitar cukup banyak, dan pastinya juga dari berbagai kalangan umur. Adapun jumlah anak usia sekolah dari anak Usia Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas di Kota Blitar berdasarkan setiap kecamatannya pada Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 1 : Anak Usia Sekolah di Kota Blitar

Nama Kecamatan	Anak Usia Sekolah					
	7-12 Tahun		13-15 Tahun		16-18 Tahun	
	L	P	L	P	L	P
Kepanjen Kidul	2,235	2,057	1,188	1,184	823	1,377
Sananwetan	2,332	2,086	2,497	1,028	782	631
Sukorejo	1,936	1,691	1,050	1,020	1,217	764

Sumber: Data tahun 2015 dari Dinas Pendidikan Kota Blitar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anak sekolah di Kota Blitar cukup banyak. Total keseluruhan jumlah siswa di Kota Blitar adalah 25.894 siswa, dan jumlah terbanyak ada pada anak usia 7-12 Tahun yaitu 12.337 siswa. Anak usia 13-15 Tahun berjumlah 7.967 siswa. Serta anak usia 16-18 Tahun berjumlah 5.594 siswa.

Keberhasilan pembangunan suatu daerah ditentukan dari kualitas Sumber Daya Manusiannya (SDM). Kualitas SDM dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Oleh karena itu pemerintah Kota Blitar membuat sebuah

Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun, dengan harapan dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM. Adapun indikator untuk mengetahui berapa banyak penduduk yang telah menggunakan fasilitas dari pemerintah kota ini, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM).

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat seberapa besar partisipasi penduduk pada usia sekolah terhadap pendidikan. Semakin tinggi APS maka semakin tinggi pula jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan.

Program yang diberikan oleh Walikota Blitar tentang Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun. Pemerintah Kota Blitar telah melaksanakan program tersebut untuk mendorong peningkatan aksesibilitas kepada warga masyarakat Kota Blitar yang berusia 7 tahun sampai dengan 18 tahun yang menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah dengan memberikan bantuan

biaya operasi Nonpersonalia kepada siswa yang menempuh pendidikan di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau masyarakat atau yayasan di wilayah Kota Blitar. Program ini berisi mengenai Pemerintah Daerah yang akan menanggung sebagian biaya SPP dan memberikan semua fasilitas baik sarana maupun prasarana yang diberikan untuk masyarakatnya yang sedang menempuh pendidikan. Salah satu contoh sarana dan prasarana yang diberikan Pemerintah Kota Blitar adalah seragam gratis serta mendapatkan sepatu dan juga tas. Selain itu siswa hanya perlu membayarkan sebagian SPP pada setiap bulanannya. Dari sisi transportasinya, Pemerintah Daerah menyediakan Bus maupun angkutan Kota Gratis bagi masyarakat yang bertempat tinggal di Kota dan bersekolah di Kota. Selain itu Pemerintah juga memberikan alat elektronik berupa Tab bagi semua siswa. Tujuan dari diberikannya bantuan seperti Alat elektronik berupa Tab agar para siswa lebih melek terhadap teknologi dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Pemerintah daerah berharap dengan adanya program ini dan berbagai fasilitas yang diberikan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keterjangkauan pelayanan pendidikan.

Penulis mengambil judul skripsi tentang **Implementasi Program Rintisan Wajib belajar 12 Tahun di Kota Blitar**, karena untuk saat ini Kota Blitar yang memiliki Program ini dan di Kota Blitar program ini terus menerus melakukan peningkatan pada fasilitasnya. Sehingga mutu pendidikan di Kota Blitar dapat ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti uraikan bagaimana implementasi Program Rintisan Wajib Belajar 12 tahun di Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Program Rintisan Wajib Belajar 12 tahun di Kota Blitar.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Kontribusi penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni:

1. Kontribusi Akademis:

- a. Sebagai bahan dalam upaya pengembangan Ilmu Administrasi Publik
- b. Sebagai sarana untuk mengaktualisasikan diri dalam ilmu pengetahuan yang telah diterima selama masa perkuliahan
- c. Sebagai referensi bagi peneliti atau mahasiswa lain yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama

2. Kontribusi Praktis

- a. Untuk mengetahui konsep permasalahan tentang pendidikan dan mampu menarik sebuah kesimpulan tentang teori yang berkaitan dengan implementasi program Walikota Blitar tentang Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun di Kota Blitar.

- b. Diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca yang tertarik untuk mengetahui mengenai bagaimana implementasi program Walikota Blitar tentang Program Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun dan dampak dari adanya program tersebut.